



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 036/E-IG/IX/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 17 SEPTEMBER 2026 - 17 NOVEMBER 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN SEPTEMBER 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 036/E-IG/IX/A/2026
DIUMUMKAN TGL 17 September 2026 - 17 November 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG032026000035	11 Agustus 2026	036/E-IG/IX/A/2026	Beras Banang Pulau Dharmasraya

Jakarta, 17 September 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 11 Agustus 2026
Tanggal Penerima : 17 September 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Beras Banang Pulau Dharmasraya
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Lintas Sumatera KM.5, Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung
Provinsi : Sumatera Barat
Kab/Kota : Kabupaten Dharmasraya
Kode Pos : 27573

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Beras Banang Pulau Dharmasraya
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Beras Banang Pulau Dharmasraya dikenal sebagai beras yang memiliki karakteristik, kualitas, dan cita rasa khas yang tidak dapat ditemukan pada beras dari daerah lain. Beras Banang Pulau Dharmasraya dibudidayakan di 1 kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, yaitu di Kecamatan Pulau Punjung. Wilayah ini memiliki bentang alam datar didominasi dataran rendah hingga bergelombang dengan ketinggian rata-rata sekitar 121 meter di atas permukaan laut (mdpl) untuk luas wilayah $\pm 2.920 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk sekitar 244.000 jiwa. Kecamatan Pulau Punjung terdiri atas enam nagari, yaitu Nagari Sungai Kambut, Nagari IV Koto Pulau Punjung, Nagari Gunung Selasih, Nagari Sungai Dareh, Nagari Sikabau, dan Nagari Tebing Tinggi, yang menjadi sentra produksi Beras Banang Pulau Dharmasraya. Varietas Beras Banang Pulau Dharmasraya dikembangkan khusus untuk lahan sawah dataran rendah dengan umur panen berkisar antara 105-120 hari setelah tanam, memiliki ukuran batang yang sedang, malai pendek hingga sedang, serta menghasilkan gabah berbentuk ramping dan kecil dengan warna putih kekuningan. Jumlah anakan produktif relatif banyak, berkisar antara 30-50 batang per rumpun, dengan produktivitas rata-rata mencapai 4,6 ton per hektar. Varietas padi Banang Pulau merupakan varietas lokal yang telah lama dibudidayakan secara turun-temurun oleh masyarakat petani di Kecamatan Pulau Punjung. Keunggulan Beras Banang Pulau Dharmasraya berwarna putih sedangkan nasi yang dimasak memiliki tekstur pera, tidak terlalu keras dan sedikit lebih empuk. Beras Banang Pulau Dharmasraya memiliki rasa yang khas, lebih manis, dengan aroma lembut dan harum yang menjadi ciri pembeda dibandingkan beras lainnya. Selain itu, nasi yang dihasilkan memiliki daya simpan yang baik sehingga tidak mudah basi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil klasifikasi mutu SNI 6128:2020, di mana Beras Banang Pulau Dharmasraya memiliki derajat sosoh 95% masuk dalam klasifikasi Mutu Medium I, dengan kandungan kadar abu 0,39%, protein 5,68%, dan karbohidrat 54,73%. berdasarkan laporan hasil uji dari laboratorium, Beras Banang Pulau Dharmasraya mengandung kadar amilosa 27,7%, amilopektin 49,4% dan pati 77,6%. Kandungan unsur kimia tersebut menjadi salah satu profil gizi Beras Banang Pulau Dharmasraya yang dapat menjadi pertimbangan bagi konsumen yang memperhatikan asupan karbohidrat harian. Atas dasar tersebut, diperlukan upaya pendaftaran Indikasi Geografis Beras Banang Pulau Dharmasraya yang bertujuan untuk memberikan perlindungan hukum terhadap nama dan reputasi produk, menjamin keaslian dan kualitas produk. Dengan demikian, keaslian, kualitas, reputasi, dan keberlanjutan Beras Banang Pulau Dharmasraya dapat terus terjaga dan memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Dharmasraya secara berkelanjutan. Oleh sebab itu MPIG BBPD mengajukan permohonan untuk Beras Banang Pulau Dharmasraya kepada (DJKI) Kementerian Hukum Republik Indonesia guna memperoleh perlindungan Indikasi Geografis.

